

POINTER BAHAN RAPAT DISNAKKESWAN PROV LAMPUNG

1. RENSTRA DISNAKKESWAN TAHUN 2019-2024

Mengacu pada Visi “Rakyat Lampung Berjaya” dan 6 (enam) Misi RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024, **DISNAKKESWAN** sebagai unsur Penunjang Pemerintah Provinsi di bidang peternakan dan kesehatan hewan mendukung pencapaian misi ke 5 (lima) dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) tahun 2019-2024 Provinsi Lampung yaitu : “Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah perdesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan” dengan Sasaran RPJMD yaitu “Meningkatnya pertumbuhan Sektor Pertanian”.

Gambar 1.1 : Indikator Kinerja DISNAKKESWAN 2019-2024

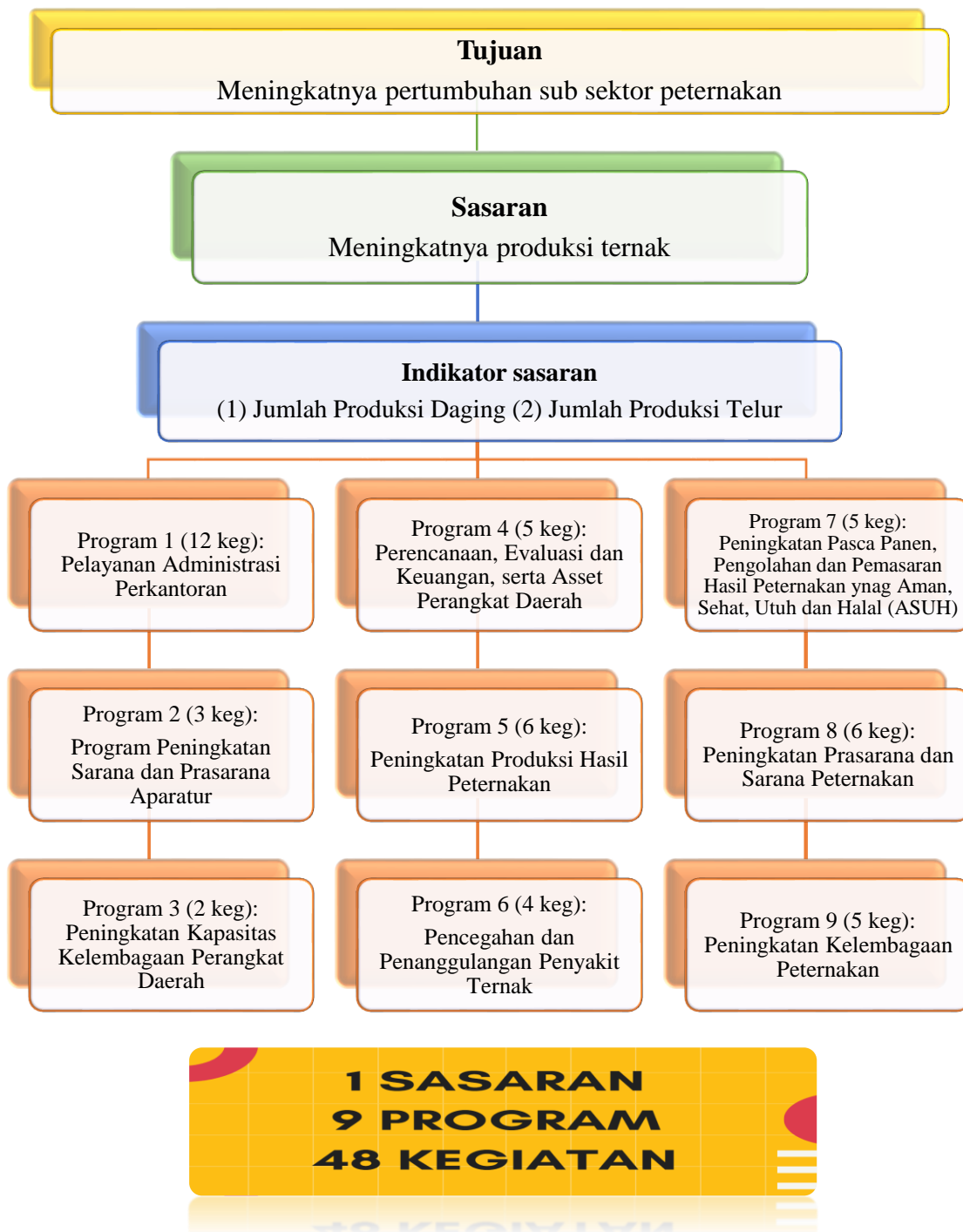


Berdasarkan hal tersebut, DISNAKKESWAN menetapkan **TUJUAN** Renstra, yaitu “**Meningkatnya pertumbuhan PDRB sub sektor peternakan**” dengan **1 (satu) SASARAN**, dan **2 (dua) INDIKATOR SASARAN** jangka menengah yang dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 :Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama Dan Target Kinerja

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya pertumbuhan PDRB sub sektor peternakan	Meningkatnya produksi ternak	Jumlah Produksi daging (ton)	136.817	146.394	156.642	167.607	179.339
		Jumlah produksi telur (ton)	157.304	168.315	180.097	192.704	206.193

Keterangan : Terdapat 1 (satu) SASARAN, dan 2 (dua) INDIKATOR SASARAN



Gambar Pohon Kinerja Disnakkeswan

2. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020

Dalam rangka mendukung capaian kinerja yang telah ditetapkan, pada tahun 2020 Disnakkeswan melaksanakan **9 Program** dan **48 Kegiatan** dengan total alokasi anggaran sebesar **Rp19.000.179.915,-** yang terdiri dari :

- **Belanja Tak Langsung (BTL) sebesar Rp. 11.157.020.465,- dan**
- **Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 7.843.159.450,-**
- Total Rp 19.000.179.915,-**

Adapun Realisasi Keuangan pada tahun 2020 dirangkum sebagai berikut :

- **Realisasi BTL adalah 93,32 % atau sebesar Rp. 10.411.903.291,- dan**
- **Realisasi BL adalah 95,16 % atau sebesar Rp. 7.463.219.535,-**
- **Dengan realisasi anggaran tersebut, capaian kinerja Disnakkeswan secara umum adalah sebesar 94,08 %.**

(Keterangan : Uraian realisasi fisik dan keuangan pada masing-masing kegiatan, disajikan dalam Tabel Terlampir)

3. HAMBATAN dan UPAYA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM & KEGIATAN

HAMBATAN

Sebagai informasi penting, bahwa pada periode Tahun 2020 tengah terjadi Pandemic Covid-19 yang melanda lingkungan domestik, nasional dan global yang berpengaruh terhadap strategi, kebijakan dan regulasi yang ditempuh oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Sebagai dampaknya, terdapat beberapa hambatan/permasalahan yang dihadapi DISNAKKESWAN Provinsi Lampung dalam melaksanakan Program dan kegiatan, antara lain :

- 1) Pada aspek perencanaan kegiatan, meskipun pengelola kegiatan telah menyusun Kerangka Acuan Kegiatan (KAK), serta Rencana Operasional Kegiatan (ROK) dan Rencana Arus Kas (RAK) ; namun kondisi lingkungan eksternal di masa pandemic Covid- 19 yang telah menghadirkan kebijakan dan regulasi yang ditempuh oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang harus dipatuhi oleh perangkat daerah dan pelaksana kegiatan. Secara langsung maupun tidak langsung, hal tersebut berdampak pada munculnya “keterbatasan” teknis operasional pelaksanaan kegiatan bagi pengelola kegiatan.
- 2) Pada aspek pelaksanaan, terdapat beberapa kegiatan yang mengalami keterlambatan schdule dalam pelaksanaannya. Hal tersebut sebagai dampak adanya sikap wait and see dari pengelola kegiatan, seiring dengan dinamika dan kebijakan yang berkembang ditengah pandemic Covid-19, dimana aspek kesehatan menjadi pertimbangan yang utama.
- 3) Memperhatikan kebijakan refocussing dan realokasi anggaran (=rasionalisasi anggaran) yang ditempuh oleh pemerintah di masa pendemic, maka terdapat beberapa kegiatan yang mengalami penyesuaian (=mengurangi) jumlah output, yang secara logis akan berpengaruh terhadap capaian dari target output yang telah ditetapkan.

UPAYA-UPAYA

Untuk mendukung Tugas Pokok dan Fungsi Disnakkeswan, serta dalam rangka pencapaian sasaran strategis Renstra, maka terdapat beberapa penyesuaian alokasi anggaran maupun metode dalam pelaksanaan program dan kegiatan di tahun 2020, antara lain :

- Membatasi pelaksanaan perjalanan dinas (di dalam maupun ke luar provinsi), ataupun kegiatan rapat-rapat dengan memanfaatkan media teknologi informasi (virtual meeting)
- Mengurangi jumlah output dari kegiatan, dengan tetap mempertahankan substansi kegiatan
- Merancang skala prioritas dan re-schedule pelaksanaan kegiatan.
- Ditengah kondisi pandemic Covid-19 yang belum berakhir dan kondisi keuangan daerah yang terbatas, pengelola kegiatan senantiasa memperkuat koordinasi dan kemampuan manajerial serta kemampuan teknis; sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan secara efisien, efektif, dan substantif.

4. CAPAIAN KINERJA RENSTRA S.D. TAHUN 2020

Memperhatikan capaian kinerja Secara umum, DISNAKKESWAN Provinsi Lampung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019-2024 dan Perjanjian Kinerja (Perubahan) Tahun 2020. Jumlah Sasaran yang ditetapkan dalam Renstra DISNAKKESWAN Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 sebanyak 2 (dua) indikator sasaran.

**Tabel : Capaian Indikator Kinerja DISNAKKESWAN
Tahun 2020 Berdasarkan Renstra Tahun 2019-2024**

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Jumlah Produksi Daging	Ton	136.817	165.607	121
2.	Jumlah Produksi Telur	Ton	157.304	171.056	109

5. BEBERAPA KELUARAN (OUTPUT) UTAMA DARI PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN TAHUN 2020

NO	BIDANG	OUTCOME	JUDUL DOKUMEN (OUTPUT)
I	SEKRETARIAT	Persentase kesesuaian perencanaan, evaluasi kinerja, keuangan dan aset perangkat daerah, serta peningkatan pelayanan perkantoran yang tertib administrasi	SUBBAG. PERENCANAAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 dan Perubahan Renja Tahun 2020 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020 3. Rencana Aksi Disnakkeswan Tahun 2020 4. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2021 dan Perubahan Tahun 2020 5. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021 dan Perubahan Tahun 2020 6. Dokumen Evaluasi Renja Triwulanan Tahun 2020 7. Dokumen LPPD tahun 2020 8. Dokumen Lkj tahun 2020 9. Buku Saku Peternakan tahun 2020 SUBBAG. KEUANGAN DAN ASET <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan Semesteran dan Tahunan Tahun 2020 2. Laporan Rencana Kebutuhan Barang (RKB) Tahun 2020 SUBBAG. UMUM DAN KEPEGAWAIAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Standar Operasional Prosedur (SOP) 2. Dokumen Analisis jabatan dan beban kerja 2020 3. Dokumen Pakta Integritas
II	PERBIBITAN DAN PRODUKSI	Persentase pertumbuhan populasi ternak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah populasi ternak 2. Jumlah akseptor IB dan kawin alam

			3. Jumlah pengawasan bibit ternak di Kabupaten/Kota
III	KESEHATAN HEWAN DAN KESMAVET	Persentase unit usaha yang bersertifikat NKV (Nomor Veteriner Kontrol)	1. Jumlah kegiatan kampanye gizi 2. Jumlah unit usaha dalam pembinaan Kesmavet dan Pasca Panen di Kabupaten/Kota 3. Jumlah unit usaha produk peternakan yang disertifikasi NKV 4. Jumlah pengawasan Pangan Asal Hewan pada Hari Besar Keagamaan
		Persentase Penurunan jumlah kasus penyakit ternak menular	1. Jumlah sarana dan prasarana pelayanan keswan yang diadakan di Kab/Kota 2. Jumlah penurunan kasus penyakit Rabies, Flu Burung/Ai, Jembrana, Parasiter, Hog Cholera dan penyakit hewan lainnya di Kab/Kota 3. Jumlah pengawasan obat hewan di tiap tingkatan dan pelaku usaha di Kab/Kota 4. Jumlah pengawasan medik/paramedik veteriner di Kab/Kota 5. Jumlah pos unit check point di Kab/Kota
IV	PRASARANA DAN SARANA PETERNAKAN	Persentase sarana dan Prasarana peternakan yang ditingkatkan sesuai standar	1. Jumlah pengadaan sarana dan prasarana peternakan di Kab/Kota 2. Jumlah pengawasan mutu pakan di Kab/Kota 3. Jumlah penerapan teknologi dan inovasi peternakan di Kab/Kota 4. Jumlah unit pengembangan teknologi pakan ternak
V	USAHA DAN PASCAPANEN	persentase peningkatan kelas kelompok (pemula, madya dan mandiri)	1. Jumlah unit usaha yang dibina 2. Jumlah Pengawasan/Pendampingan/Pembinaan mutu hasil peternakan di Kab/Kota 3. Jumlah ternak peserta AUTSK 4. Jumlah pengembangan dan penguatan kemitraan pelaku utama dengan pelaku usaha/stake holder bidang peternakan di Kab/Kota 5. Jumlah pengembangan klaster peternakan di Kab/Kota 6. Jumlah inventarisasi dan pendataan peternak mendukung Kartu Tani Berjaya di Kab/Kota 7. Jumlah kegiatan festival panen pedet dan kontes ternak

VI	UPTD BPTK (Balai Pembibitan Ternak Kambing) Negeri Sakti	persentase peningkatan mutu benih/bibit ternak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah unit pembangunan, rehabilitasi, dan penyediaan sarana pendukung UPTD BPTK Negeri Sakti 2. Jumlah pembibitan dan perawatan ternak di UPTD BPTK Negeri Sakti
VII	UPTD BIB (Balai Inseminasi Buatan) Terbanggi Besar	Persentase peningkatan jumlah benih/bibit ternak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah unit pembangunan, rehabilitasi, dan penyediaan sarana pendukung UPTD BIB 2. Jumlah ternak unggul yang terpelihara 3. Jumlah pengadaan pejantan unggul di BIB Terbanggi Besar
VIII	UPTD BPTS (Balai Pembibitan Ternak Sapi) Campang tiga	Persentase peningkatan mutu benih/bibit ternak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah unit pembangunan, rehabilitasi, dan penyediaan sarana pendukung UPTD BPTS Campang tiga 2. Jumlah pembibitan dan perawatan ternak sapi di BPTP Campang Tiga 3. Jumlah ternak yang dikembangkan di UPTD Campang Tiga
IX	UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Pakan	Persentase sarana dan Prasarana peternakan yang ditingkatkan sesuai standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah unit pembangunan, rehabilitasi, dan penyediaan sarana pendukung UPTD Laboratorium Keswan dan Pakan 2. Jumlah bulan layanan Lab Pakan dan Keswan 3. Jumlah unit sarana dan prasarana Lab Pakan dan Keswan

**KEPALA DINAS PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI LAMPUNG,**

Ir.LILI MAWARTI, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP.196704261992032003